

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pemilihan pendekatan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu berdasarkan spesifikasi subjek penelitian serta bertujuan untuk memperoleh informasi mendalam yang mencakup realitas sosial. Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggali data dan memperoleh gambaran mengenai tawakal dan resiliensi pada kelompok tani jaya mulya yang mengalami gagal panen.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Peneliti dengan pendekatan ini merupakan penelitian yang menghasilkan data yang bersifat deskriptif dalam bentuk tulisan maupun lisan orang-orang yang perilaku dan tindakannya dapat diamati, dengan tujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan fakta-fakta terkait apa yang dialami oleh subjek penelitian.⁵⁸

Menurut Creswell, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum, serta menafsirkan makna data.⁵⁹

⁵⁸ Mamik, *Metode Kualitatif*, ed. Choiroel Anwar, Cetakan 1 (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015).

⁵⁹ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Fitratun Annisya and Sukarno (Semarang: lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo Kota Semarang, 2019).

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, karena penelitian lapangan sesuai dengan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif diartikan sebagai penelitian yang menjelaskan dan menganalisis data yang dimuat dalam bentuk kalimat atau kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.⁶⁰

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sebagai observer (pengamat) untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan metode penelitian kualitatif deskriptif yang berjudul Tawakal dan Resiliensi. Dalam hal ini, kehadiran peneliti di lapangan diperlukan sebagai pengumpulan data yang diperoleh di lapangan oleh kehadiran peneliti. Maka, kehadiran peneliti diperlukan untuk mengamati secara langsung ke lokasi untuk melakukan penelitian di lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Kelompok Tani Jaya Mulya desa Jarak kecamatan Plosoklaten kabupaten Kediri dengan batas; sebelah utara dusun desa Jarak Lor, sebelah barat desa Panjer, sebelah selatan dusun Ngerembang Kyonan, sebelah timur dusun sagi. Adapun titik koordinat wilayah penelitian yaitu -7.8664192,112.1226739,15. Lokasi penelitian diambil karena berkaitan langsung dengan topik penelitian, dimana petani yang berada dalam kelompok tani jaya mulya desa jarak kecamatan plosoklaten kabupaten kediri mengalami gagal panen.

⁶⁰ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018).

D. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber dimana peneliti akan memperoleh hasil informasi dalam bentuk data-data yang diperlukan sebagai pendukung dalam penelitian ini. Adapun sumber data yang ada pada penelitian ini ada dua yaitu; sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Menurut Sarwono, data primer adalah teks hasil yang diperoleh melalui wawancara dan observasi terhadap informan yang menjadi sampel dalam penelitian tersebut. Data tersebut dapat berupa catatan lapangan, gambar, rekaman suara, wawancara dan observasi.⁶¹ Sumber data primer penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber yaitu; Pengurus dan anggota Kelompok Tani Jaya Mulya yang mengalami gagal panen dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang di peroleh dari bahan bacaan. Sumber data sekunder dipergunakan sebagai pelengkap dari data primer yang tidak didapatkan secara langsung di lapangan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa kitab Ihya Ulumuddin karangan Imam Al-Ghazali, buku faktor resiliensi Karen Reivich dan Andrew Shatte, internet, dokumen atau berkas

⁶¹ Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*.

yang berkaitan dengan pembahasan tawakal, resiliensi dan gagal panen. Selebihnya adalah tambahan seperti dokumen atau lainnya.⁶²

E. Prosedur Pengumpulan Data

Penelitian ini bertujuan untuk menggali data di lapangan sebagai rangkaian dalam menjawab permasalahan yang sedang diteliti. Adapun pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data melalui jalan pengamatan dengan cara terstruktur terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁶³ Dalam observasi ini, peneliti menggunakan jenis observasi langsung (non-partisipan) dimana peneliti mengamati secara langsung kegiatankegiatan yang dilakukan oleh subjek meskipun peneliti tidak melakukan kegiatan ketika belansungnya pengamatan. Objek observasi dalam penelitian ini adalah petani yang mengalami gagal panen.

2. Wawancara

Proses ini bertujuan untuk memperoleh keterangan mengenai suatu informasi dari suatu kejadian dalam tujuan penelitian dengan cara tanya jawab menggunakan lisan secara langsung antara pewawancara dengan narasumber.⁶⁴ Adapun narasumber dalam penelitian ini yaitu para petani yang mengalami

⁶² Sukandar Rumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Peraktis Untukpenelitipemula* (Jogjakarta: Gajah Mada Universitas Express, 2004).

⁶³ Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*.

⁶⁴ Mustamil Khoiron.

gagal panen beserta pengurus Kelompok Tani Jaya Mulya desa Jarak kecamatan Plosoklaten kabupaten Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi Ini merupakan proses dalam mencari suatu data atau informasi tentang variabel yang berupa catatan, buku, dokumen resmi, majalah dan surat kabar.⁶⁵ Sehingga dapat dijadikan pendukung dalam penelitian di lapangan. Dalam hal ini, yang akan peneliti lakukan dalam pengambilan dokumentasi penelitian berupa arsip dan foto.

F. Analisis Data

Menurut Neong Muhadjir, analisis data adalah suatu bentuk atau upaya mencari dan mencatat secara terstruktur sumber-sumber catatan atau informasi yang diperoleh dari observasi dan wawancara guna memperdalam pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti.⁶⁶ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teknik analisis data menurut Miles dan Huberman antara lain:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Data-data yang diperoleh di lapangan tentunya jumlahnya cukup besar dan dalam bentuk yang tidak serinci data kuantitatif. Oleh karena itu dapat dilakukan reduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memusatkan perhatian

⁶⁵ Albi Anggianto dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Ella Defi Lestari (Bandung: CV Jejak Publisher, 2018).

⁶⁶ Neong Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Saraen, 2002).

pada hal-hal yang penting, mencari barang-barang dan pola-pola serta membuang hal-hal yang tidak diperlukan.⁶⁷

2. Penyajian Data (Data Display)

Tahap selanjutnya setelah data direduksi adalah menampilkan atau menyajikan data tersebut agar lebih jelas terlihat. Penyajian data yang dimaksud dalam konten ini dapat berupa tabel, grafik, diagram, piktogram, dan sejenisnya yang berformat rapi.⁶⁸

3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun apabila bukti-bukti tersebut valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan dan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji kredibilitas atau pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan beberapa teknik yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan dengan lebih teliti dan terus menerus. Dengan meningkatkan

⁶⁷ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Meyniar Albina (Bandung: Harfa Creative, 2023).

⁶⁸ *Ibid*, hal 132

⁶⁹ *Ibid*, hal 133

ketekunan, peneliti dapat mengecek ulang apakah data yang ditemukan salah atau tidak. Begitu pula dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan gambaran data yang akurat dan sistematis terhadap apa yang diamati.⁷⁰

Adapun cara peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku terkait tawakal dan resiliensi maupun hasil penelitian atau dokumentasi terkait dengan temuan yang di teliti. Oleh karena itu, wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk mengecek apakah data yang ditemukan itu benar atau salah.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Seperti contoh, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, tulisan pribadi dan gambar atau foto.⁷¹ Triangulasi sumber pada penelitian ini dilakukan dengan tiga cara:

- a. Membandingkan data dari hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan khalayak umum dengan hasil wawancara.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D, Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952.*, vol. 2 (Bandung: Alfabeta, 2019).

⁷¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. Patta Rapanna (Makassar: Syakir Media Press, 2021).

- c. Membandingkan keadaan perspektif pengurus dengan anggota Kelompok Tani Jaya Mulya desa Jarak kecamatan Plosoklaten kabupaten Kediri.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan tahap-tahap yang mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong yaitu :

1. Tahap Pra Lapangan

Pada ada tahap ini terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti, mulai dari mempersiapkan desain penelitian, menentukan fokus penelitian, melakukan studi literatur, menentukan lokasi penelitian, mendapatkan izin, memahami lokasi penelitian, memilih dan menentukan informan, dan menyiapkan peralatan penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahapan ini meliputi kegiatan pekerjaan lapangan yaitu peneliti memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri, memperkenalkan hubungan peneliti di lapangan dan menjadi pengamat, melakukan wawancara dan mengumpulkan data.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini peneliti menganalisis data yang telah diperoleh yaitu dengan menyusun laporan hasil pengumpulan data,

mereduksi data, menampilkan data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan serta memverifikasi hasil kegiatan sebelumnya.

4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini peneliti menyajikan hasil penelitian yang dilakukan dalam bentuk laporan penelitian. Laporan penelitian disusun secara sistematis sehingga memudahkan pembaca memahami isi penelitian.⁷²

⁷² Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*.